

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Economic value added* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Economic value added* sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap besar kecilnya kebijakan dividen perusahaan. *Dividend payout ratio* yang merupakan persentasi dari laba usaha perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham maka besarnya *economic value added* yang merupakan estimasi laba ekonomi usaha tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya *dividend payout ratio* yang akan dibagikan. *Dividend payout ratio* berpegaruh negative berarti bahwa EVA dan DPR memiliki arah yang berbalik, kenaikan EVA akan menyebabkan penurunan nilai DPR atau semakin tinggi EVA maka semakin rendah DPR. Penurunan nilai DPR dan kenaikan EVA berarti perusahaan belum mampu menciptakan tingkat pengembalian yang maksimal terhadap para pemegang sahamnya. Perusahaan menyisahkan laba usaha mereka yang lebih besar terhadap laba ditahan yang akan digunakan perusahaan untuk melakukan investasi yang menguntungkan ataupun untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan supaya badan usaha tersebut dapat terus mempertahankan, meneruskan serta meningkatkan nilai perusahaan tersebut yang nantinya akan lebih dapat mensejahterakan pemegang sahamnya.
2. *market value added* (MVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. MVA yang positif menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik sehingga akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan,

dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham (*dividend payout ratio*) akan mengalami peningkatan atau perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor. *Market Value Added* (MVA) sebagai ukuran yang paling tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemilik. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila *Market Value Added* (MVA) bertambah

3. Secara simultan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan (*dividend payout ratio*). EVA dan MVA sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam memutuskan seberapa besar kebijakan dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang sahamnya. Dividen payout ratio yang bernilai baik sebagai hasil dari kebijakan dividen perusahaan akan terlihat dari kinerja EVA dan MVA yang baik pula.

## 1.2 Saran

Sebagai implikasi dari penelitian ini, saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para emiten dan manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan posisi EVA dan MVA sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penentuan kebijakan dividen. *Economic value added* dan *market value added* sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan mampu digunakan sebagai analisa untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan yang nantinya sebagai dasar pertimbangan kebijakan dividen oleh para manajemen. Terkhusus bagi nilai EVA yang merupakan estimasi laba ekonomi usaha perusahaan yang merupakan kas yang akan dibagikan kepada pemegang sahamnya sebagai kompensasi atas investasi yang dilakukan serta sebagai laba ditahan perusahaan untuk pembiayaan operasional perusahaan ataupun investasi yang lebih baik.

2. Bagi para investor sebaiknya memperhatikan nilai EVA dan MVA sebagai dasar untuk mempertimbangkan penanaman modal yang akan dilakukan. EVA dan MVA secara bersama-sama akan mempengaruhi nilai dividen akan didapatkan oleh para investor. EVA dan MVA yang baik berarti perusahaan cukup baik mengelola perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti rasio keuangan, kepemilikan perusahaan dan memperpanjang periode penelitiannya.